

**PROSEDUR PENAGIHAN PIUTANG IURAN PADA BPJS
KETENAGAKERJAAN KCP SLEMAN**

LAPORAN MAGANG

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana



Disusun Oleh:

Rizki Sulistiyani

3122 31953

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA**

2024

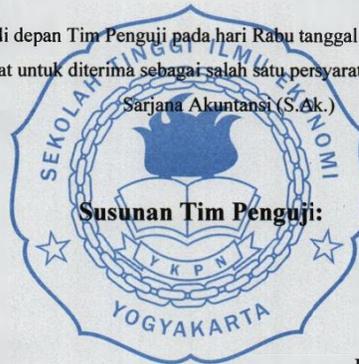
TUGAS AKHIR
LAPORAN MAGANG
PROSEDUR PENAGIHAN PIUTANG IURAN PADA BPJS
KETENAGAKERJAAN KCP SLEMAN

Dipersiapkan dan disusun oleh:

RIZKI SULISTIYANI

Nomor Induk Mahasiswa: 312231953

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada hari Rabu tanggal 26 Juni 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.)



Susunan Tim Penguji:

Pembimbing

Erlina Herowati, Dra., M.Si., Ak.

Penguji

Deden Iwan Kusuma, Drs., M.Si., Ak.

Yogyakarta, 26 Juni 2024
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Penulisan laporan ini bertujuan untuk menganalisis dan mengevaluasi prosedur penagihan piutang iuran pada BPJS Ketenagakerjaan. BPJS Ketenagakerjaan memiliki peran penting dalam memberikan jaminan sosial kepada tenaga kerja di Indonesia, namun tantangan dalam penagihan piutang iuran seringkali menghambat kelancaran operasionalnya. Laporan ini menguraikan pelaksanaan kegiatan magang yang berlangsung di BPJS Ketenagakerjaan selama 66 hari kerja terhitung dari tanggal 12 Februari sampai dengan 24 Mei 2024. Selama melakukan kegiatan magang penulis ditempatkan di bagian keuangan pengendalian operasional. Hasil laporan ini menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi efektivitas penagihan, antara lain hambatan teknis dalam sistem informasi akuntansi, kurangnya tindakan penagihan yang praktis, serta keterbatasan sumber daya manusia. Rekomendasi yang diberikan mencakup perbaikan jaringan sistem, penagihan dilakukan dengan cara pengiriman pesan, peningkatan komunikasi dengan peserta, dan ekspansi sumber daya manusia. Dengan perbaikan prosedur ini, diharapkan BPJS Ketenagakerjaan dapat mengurangi jumlah piutang iuran yang belum tertagih dan meningkatkan kualitas pelayanan kepada peserta.

Kata kunci : BPJS Ketenagakerjaan, Jaminan Sosial, Penagihan Piutang, Prosedur Penagihan, Magang

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

The purpose of writing this report is to analyze and evaluate the procedure for collecting receivables and contributions at BPJS Ketenagakerjaan. BPJS Employment has an important role in providing social security to workers in Indonesia, but challenges in collecting contributions and receivables often hinder its smooth operations. This report outlines the implementation of internship activities that take place at BPJS Ketenagakerjaan for 66 working days from February 12 to May 24, 2024. During the internship activities, the author was placed in the financial department of operational control. The results of this report show that there are several factors that affect the effectiveness of billing, including technical obstacles in accounting information systems, lack of practical billing measures, and limited human resources. The recommendations given include system network improvements, billing by sending messages, improved communication with participants, and expansion of human resources. With the improvement of this procedure, it is hoped that BPJS Ketenagakerjaan can reduce the number of uncollected contribution receivables and improve the quality of service to participants.

Keywords : BPJS Employment, Social Security, Receivables Collection, Collection Procedure, Internship

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Jaminan sosial sebagaimana dimaksud dalam Undang - Undang Nomor 40 tahun 2004 Pasal 1 ayat 1 merupakan bentuk perlindungan sosial untuk menjamin seluruh masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pokok hidupnya yang mencukupi. Jaminan sosial memberikan rasa aman dan kepastian bagi peserta dalam menghadapi resiko sosial dan ekonomi seperti kecelakaan kerja, sakit, hari tua dan kematian.

Menurut Pasal 13 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 dijelaskan bahwa perusahaan atau badan usaha wajib melindungi dan mendaftarkan diri dan tenaga kerjanya melalui BPJS Ketenagakerjaan. Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan adalah bentuk perlindungan sosial ekonomi bagi pekerja yang tidak hanya memberikan manfaat bagi pekerja itu sendiri, tetapi juga dapat memberikan manfaat bagi anggota keluarganya. BPJS Ketenagakerjaan memiliki 5 (lima) program jaminan sosial ketenagakerjaan yang dijalankan yaitu Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Pensiun (JP), Jaminan Kematian (JKM), dan Jaminan Kehilangan Pekerjaan (JKP). Dalam program tersebut diwajibkan bagi peserta ataupun perusahaan untuk membayar iuran secara tepat waktu setiap bulannya.

Meskipun adanya persyaratan yang berlaku, tidak semua peserta atau perusahaan dapat melakukan pembayaran tepat waktu. Meskipun ada denda jika terlambat dalam melakukan pembayaran, tetapi sering dijumpai masih banyak peserta yang terlambat membayar iuran. Besarnya iuran program BPJS Ketenagakerjaan berbeda-beda berdasarkan gaji dan klasifikasi kepesertaan. Iuran program BPJS Ketenagakerjaan jatuh tempo pada tanggal 15 setiap bulannya. Apabila peserta atau perusahaan belum

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

membayar sebagian atau seluruh iuran setelah tanggal tersebut pada bulan berikutnya, maka akan timbul piutang bagi pihak BPJS Ketenagakerjaan. Penyelesaian penagihan piutang akan dianggap berhasil apabila perusahaan yang terutang telah melunasi utang iuran secara penuh kepada BPJS Ketenagakerjaan.

PROFIL ORGANISASI

Dalam rangka memberikan perlindungan sosial dan ekonomi terhadap masyarakat, salah satu tanggung jawab dan kewajiban negara adalah menyelenggarakan program jaminan sosial. Sesuai dengan kondisi kemampuan keuangan negara. Berdirinya Badan Usaha BPJS Ketenagakerjaan dimulai atas berkembangnya PT Jamsostek (Persero) pada tahun 1947 yang mengalami siklus yang cukup panjang dengan dimulai adanya beberapa undang – undang dan peraturan – peraturan. Pada tahun 1977 diterbitkannya Peraturan Pemerintah (PP) No. 33 tahun 1977 mengenai pelaksanaan program asuransi sosial tenaga kerja (ASTK). Pada tahun 1992 diberlakukannya UU No. 3 tahun 1992 mengenai Jaminan Sosial Tenaga Kerja (JAMSOSTEK). Pada akhir tahun 2004 pemerintah menerbitkan Undang – Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN). Pada tahun 2011, diterbitkan atau ditetapkan UU No 24 Tahun 2011 mengenai Badan Penyelenggara Jaminan Sosial. Selanjutnya pada tahun 2014, PT Jamsostek berganti menjadi Badan Hukum Publik. PT Jamsostek (Persero) yang bertransformasi menjadi BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial) Ketenagakerjaan tetap dipercaya untuk menyelenggarakan program jaminan sosial tenaga kerja, yang meliputi JKK, JKM, dan JHT. Dan pada tahun 2015, tepatnya pada tanggal 1 Juli 2015 BPJS Ketenagakerjaan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

menjalankan 1 Program baru yaitu Jaminan Pensiun sebagai perlindungan maksimal bagi pekerja Indonesia.

VISI DAN MISI ORGANISASI

Visi

Mewujudkan jaminan sosial ketenagakerjaan terpercaya, berkesinambungan dan meningkatkan kesejahteraan seluruh pekerja di Indonesia.

Misi

1. Menjaga, melayani & meningkatkan kesejahteraan pekerja dan keluarganya.
2. Memberikan keamanan, kemudahan & kenyamanan sehingga memajukan produktivitas dan daya saing peserta.
3. Mendukung pembangunan nasional dan perekonomian bangsa melalui tata kelola yang efektif

AKTIVITAS MAGANG

Kegiatan magang dilaksanakan di kantor BPJS Ketenagakerjaan KCP Sleman selama 3 bulan atau kurang lebih 66 hari kerja yang dimulai pada tanggal 12 Februari 2024 sampai dengan 24 Mei 2024. Jam kerja kegiatan magang dimulai pada pukul 08.00 – 17.00 WIB, sedangkan pada bulan Ramadhan dimulai pada pukul 08.00 – 15.30 WIB. Kegiatan magang yang penulis lakukan selama di BPJS Ketenagakerjaan KCP Sleman yaitu sebagai berikut:

1. Memeriksa Outstanding Piutang

Rutinitas harian bagian piutang adalah melakukan pemantauan dan pemeriksaan piutang untuk memastikan piutang yang harus ditagihkan. Penulis

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

diberikan daftar piutang dan data daftar PKBU yang berbentuk dokumen excel. Penulis ditugaskan untuk memperbaiki bentuk dokumen excel yang masih acak yaitu dengan merapikan kolom - kolom sesuai dengan kebutuhan

2. Blasting kepada peserta

Blasting kepada peserta dilakukan untuk mengingatkan pembayaran iuran kepada peserta yang belum membayar iuran bulanan untuk segera melakukan pembayaran. Blasting dilakukan dengan cara mengirimkan pesan pemberitahuan kepada peserta melalui aplikasi *WhatsApp*

3. Mengisi formulir pendaftaran badan usaha

Dalam bagian ini penulis diminta untuk membantu pada bagian ARK atau bagian kepesertaan. Formulir pendaftaran badan usaha adalah formulir yang ditujukan kepada badan usaha yang mendaftarkan kepesertaannya pada program BPJS Ketenagakerjaan yang diikuti.

4. Generate dokumen pembayaran klaim

Generate dokumen adalah proses monitoring dan pemeliharaan data secara berkala. Setiap hari penulis diminta untuk melakukan generate dokumen yang berkaitan dengan klaim jaminan.

5. Mencetak dokumen kwitansi dan voucher

Mencetak dokumen kwitansi dan voucher dilakukan setelah melakukan aktivitas generate dokumen selesai dilakukan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

6. Scan dokumen

Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan alat khusus untuk scan dokumen agar lebih cepat dan mudah saat digunakan. Ada beberapa dokumen yang harus discan antara lain terkait surat dinas, surat keterangan, dan dokumen lainnya.

7. Penginputan data

Penginputan data dilakukan dengan menggunakan *google spreadsheets* agar lebih mudah diakses. Penulis diminta menginput beberapa data dokumen seperti voucher jaminan, voucher umum, dan kepesertaan jasa konstruksi yang diunggah dengan file LPK tahun 2023 dan 2024

8. Stock Opname

Stock opname adalah proses memeriksa dan mencatat jumlah persediaan barang yang ada di kantor. Dalam kegiatan ini penulis berpartisipasi dalam menginput saldo stock barang alat tulis kantor yang digunakan pada bulan Mei dengan acuan bulan April.

LANDASAN TEORI

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem adalah satu kesatuan yang terdiri dari berbagai komponen atau elemen yang saling berhubungan, berkaitan, dan bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Komponen ini mencakup individu, prosedur, informasi, perangkat keras, perangkat lunak, dan proses yang diorganisasi. Sistem Informasi Akuntansi adalah kerangka kerja yang mengolah informasi dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk perencanaan, pengendalian, dan operasional bisnis (Krismiaji, 2015). Sistem

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Akuntansi disusun untuk mendukung berbagai fungsi dan aktivitas seperti pencatatan transaksi, pengelolaan persediaan, penyusunan laporan keuangan, dan lain sebagainya.

Oleh karena itu, sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang mengumpulkan, menyimpan dan mengelola informasi keuangan dan akuntansi untuk memberikan informasi yang berguna bagi para pemangku kepentingan untuk membuat keputusan yang tepat.

ERP (*Enterprise Resource Planning*)

Enterprise Resource Planning (ERP) Sistem adalah sebuah konsep untuk merancang dan mengelola sumber daya perusahaan meliputi dana, manusia, mesin, suku cadang, waktu, material dan kapasitas yang berpengaruh mulai dari manajemen paling atas hingga operasional di perusahaan agar dapat digunakan dengan maksimal agar menghasilkan nilai tambah bagi seluruh pihak yang berkepentingan. Sebagai contoh, sistem ERP yang digunakan dalam BPJS Ketenagakerjaan yaitu sistem SMILE. Sistem SMILE merupakan Sistem Informasi Pelindung Pekerja merupakan sistem aplikasi untuk menghubungkan semua kegiatan operasional di seluruh bidang kerja di BPJS Ketenagakerjaan KCP Sleman dan juga telah terintegrasi dengan seluruh kantor BPJS Ketenagakerjaan. Sistem ERP yang digunakan tersebut umumnya dimulai dari proses data yang masuk, melacak status dari data pelayanan, kepesertaan, dan keuangan.

Komunikasi Bisnis

Pada umumnya, komunikasi adalah proses saling bertukar informasi yang melibatkan minimal dua orang atau lebih di mana pesan dapat disampaikan melalui teknik tertentu yang dapat dimanfaatkan oleh orang yang mengirim pesan tersebut.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pelaku bisnis tidak bisa lepas dari aktivitas komunikasi dalam dunia bisnis .

Menurut (Purwanto, 2006) menyatakan bahwa komunikasi bisnis merujuk pada jenis komunikasi yang digunakan dalam konteks bisnis yang meliputi berbagai bentuk komunikasi, baik komunikasi lisan (verbal) maupun komunikasi non-lisan (nonverbal) untuk mencapai tujuan tertentu. Oleh karena itu, proses pertukaran informasi antar individu atau kelompok dalam lingkungan bisnis untuk mencapai tujuan organisasi disebut sebagai komunikasi bisnis.

Bagan Alir (*Flowchart*)

Bagan alir merupakan mekanisme representasi visual yang dilakukan untuk menjelaskan hal – hal yang digambarkan secara jelas, akurat, dan tersusun pada suatu sistem informasi (Krismiaji, 2015). Bagan alir menggunakan berbagai simbol untuk mewakili langkah – langkah dalam sebuah proses, serta menunjukkan hubungan dan urutan antar langkah tersebut. Dengan menggunakan bagan alir, proses yang kompleks dapat divisualisasikan dengan cara yang lebih sederhana dan mudah dipahami.

Bagan alir dapat dicontohkan seperti alur penagihan piutang di BPJS Ketenagakerjaan KCP Sleman yang dapat dibuat sebuah bagan alir sehingga mendapatkan informasi yang diperoleh dan mudah dipahami oleh pembaca.

Prosedur Penagihan Piutang

Prosedur adalah kumpulan proses, langkah – langkah atau tahap – tahap yang saling berhubungan satu sama lainnya dalam suatu kegiatan. Prosedur juga biasanya mempengaruhi beberapa kelompok dalam suatu departemen di dalam suatu perusahaan untuk menjamin bahwa kegiatan atau tugas dilakukan dengan handal dan profesional.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Penagihan yaitu proses menagih pembayaran atas barang atau jasa yang telah diberikan kepada pelanggan untuk meminta pelunasan utang. Penagihan dilakukan untuk memberitahukan dan mengingatkan kepada seseorang atau kelompok yang tertagih bahwa ia mempunyai kewajiban yang harus dilunasi. Piutang adalah tagihan yang dilakukan oleh pemberi pinjaman terhadap peminjam atas barang atau jasa yang dijual secara kredit yang belum dilakukan pembayaran.

Prosedur penagihan piutang adalah serangkaian langkah atau proses yang dilakukan oleh perusahaan untuk mendapatkan pembayaran yang telah jatuh tempo dari pelanggan atau konsumen. Tujuan dari penagihan piutang adalah untuk menjamin bahwa perusahaan menerima pembayaran yang diberikan oleh pelanggan secara tepat waktu dan meminimalkan resiko kerugian akibat piutang yang tak tertagih.

Iuran

Iuran diartikan sebagai kewajiban yang harus dibayarkan setiap anggota suatu perkumpulan kepada bendahara setiap bulan untuk biaya administrasi, rapat anggota, dan lain sebagainya. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 terkait BPJS, yang dimaksud dengan iuran adalah pembayaran dengan sejumlah uang secara rutin yang dilakukan oleh peserta, pemberi kerja dan/atau pemerintah. Besarnya iuran yang harus dibayarkan secara rutin setiap bulannya dihitung berdasarkan persentase dari pendapatan pokok dan tunjangan tetap, sesuai dengan program jaminan yang diberlakukan oleh BPJS Ketenagakerjaan. Dari beberapa pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa iuran merupakan suatu kewajiban yang harus dibayarkan untuk mendapatkan hak-haknya sebagai anggota.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Ketenagakerjaan

Sebagaimana dimaksud dalam undang – undang No 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan Pasal 1 ayat 1 ketenagakerjaan meliputi semua hal yang berkaitan dengan pekerjaan pada waktu sebelum, selama, dan setelah masa kerja. Pada Pasal 1 ayat 2 lebih lanjut menyatakan bahwa pekerja adalah individu yang memiliki kemampuan untuk melakukan pekerjaan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa dan juga memberikan manfaat baik untuk memenuhi kebutuhan pribadi maupun untuk kepentingan umum. Badan Pusat Statistik mendefinisikan tenaga kerja adalah semua orang yang sudah memasuki usia kerja (15 tahun keatas) yang mempunyai kemampuan untuk melakukan pekerjaan yang terlibat dalam aktivitas produksi barang dan jasa. Dengan demikian yang dimaksud tenaga kerja adalah orang atau kelompok orang yang berkaitan dengan kegiatan kerja atau pekerjaan termasuk semua orang yang bekerja, baik secara formal maupun informal di berbagai sektor dan bidang pekerjaan

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis

Dalam menjalankan aktivitas magang di BPJS Ketenagakerjaan KCP Sleman penulis menemukan beberapa permasalahan baik internal maupun eksternal perusahaan. Adapun kendala yang dihadapi penulis diantaranya:

1. Penagihan Piutang kepada Peserta

Penagihan piutang ini bersifat mengingatkan peserta mengenai pembayaran iuran yang tertunggak. Dalam melakukan penagihan piutang, bagian penagih menggunakan berbagai cara untuk menagih piutang salah satunya dengan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

metode pengiriman pesan. Namun kenyataannya yang dirasakan penulis pada saat melakukan penagihan adalah menemukan adanya peserta yang terlambat dalam melakukan pembayaran dan peserta dirasa kurang responsif dalam menangani penagihan piutang yang penulis kirimkan.

2. Sistem SMILE sering down

Bagian keuangan maupun semua pegawai BPJS Ketenagakerjaan dalam menjalankan aktivitasnya selalu memerlukan sistem SMILE untuk mengelola bagian dari masing - masing tugasnya. Namun nyatanya, pada sistem SMILE yang digunakan seringkali mengalami *down* dan *session* cepat berakhir, hal itu menjadikan pekerjaan terganggu.

3. Kurangnya Pegawai

Dalam suatu perusahaan atau instansi untuk bisa mencapai tujuan dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas. Dilihat dari cara kerjanya, di BPJS Ketenagakerjaan KCP Sleman masih kekurangan jumlah pegawai, hal tersebut berdampak pada produktivitas kerja pegawai sehingga menyebabkan tugas menumpuk dan pekerjaan yang tidak kunjung selesai dikerjakan serta mengakibatkan beban pegawai yang bertambah banyak

Pembahasan

Pada penulisan laporan magang ini, penulis berusaha memberikan solusi dan saran terhadap permasalahan yang dihadapi Penulis menggunakan teori yang ada yang telah dipelajari sebelumnya

1. Untuk mengatasi masalah mengenai adanya peserta yang terlambat dalam melakukan pembayaran yaitu pihak penagih dapat melakukan pengoptimalan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

penagihan dengan memberikan pemberitahuan lebih dini atau berkala serta dapat dilakukan dengan cara penagihan menggunakan sambungan telepon, dan dapat dilakukan dengan cara tindakan yuridis. Tindakan ini dilakukan jika peserta memang tidak mau membayarkan tunggakan yang dimiliki.

Selain itu agar tidak terjadinya kurang responsive peserta dalam menanggapi penagihan piutang yang penulis kirimkan maka solusi yang diberikan pihak penagihan dapat lebih memperhatikan waktu yang tepat dalam mengirimkan pesan serta lebih memperhatikan tampilan atau isi pesan yang mudah dipahami oleh pembaca. Teori yang digunakan dalam penagihan piutang ini termasuk kedalam teori prosedur penagihan piutang dan teori Sistem Informasi Akuntansi yang berkaitan dengan pengelolaan piutang dan pembayaran, karena solusi yang diberikan berkaitan dengan cara menagih piutang sesuai dengan yang dijelaskan sebelumnya. Sedangkan terkait kurangnya responsive peserta ini termasuk kedalam teori komunikasi bisnis, karena dalam melakukan blasting kepada peserta akan terjadinya komunikasi antar bagian penagih dan peserta.

2. Untuk mengatasi kendala mengenai sistem sering down dapat dilakukan perbaikan dan pengembangan secara berkala terhadap pengaturan server dan kualitas jaringan pada sistem dan lebih meningkatkan keamanan jaringan agar pekerjaan yang dilakukan lebih efektif dan efisien waktu sehingga dapat memperlancar dan mempercepat kinerja pegawai yang lebih baik. Selain itu untuk mengatasi kendala mengenai session cepat berakhir dapat dilakukan konfigurasi pengaturan keamanan *session* yang baik pada sistem agar user tidak

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

sering – sering melakukan *login* ulang sehingga dapat memanajemen waktu dalam bekerja. Teori yang digunakan dalam sistem SMILE ini termasuk kedalam teori Sistem Informasi Akuntansi, karena pada saat melakukan pekerjaan dengan sistem SMILE ini diharuskan untuk menggunakan dan memanfaatkan perangkat lunak untuk penghasil informasi. Selain itu sistem SMILE termasuk juga kedalam teori ERP, karena sistem SMILE yang digunakan ini dirancang untuk menghubungkan semua kegiatan operasional di seluruh bidang kerja di BPJS Ketenagakerjaan

3. Untuk mengatasi terjadinya penumpukan pekerjaan akibat kekurangan pegawai dapat dilakukan dengan menambahkan pegawai atau tenaga kerja baru dan diadakannya mutasi antar pegawai. Dengan solusi atau langkah yang diberikan tersebut diharapkan akan membantu pegawai dalam mengatasi pekerjaan yang menumpuk dan akan meringankan beban pegawai. Teori yang digunakan terkait kurangnya pegawai ini termasuk kedalam teori Ketenagakerjaan. Karena pegawai atau tenaga kerja dibutuhkan di setiap perusahaan dan mempunyai kemampuan untuk melakukan pekerjaan.

KESIMPULAN, REKOMENDASI, DAN REFLEKSI DIRI

Kesimpulan

Di dunia kerja, mahasiswa diharapkan tidak hanya memiliki keahlian di bidang pengetahuan mereka saja, namun juga diharapkan mampu bersaing dan dapat menyesuaikan diri dengan kemajuan sumber daya manusia di dunia kerja. Oleh karena itu dibutuhkan kegiatan magang yang dapat mendukung mahasiswa untuk dapat

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mengimplementasikan teori yang diperoleh pada saat perkuliahan di lapangan. Dalam melakukan kegiatan magang, penulis diminta untuk membantu dalam bidang keuangan pengendalian operasional. Dari tugas yang diberikan cukup relevan dengan materi yang diperoleh penulis dibangku perkuliahan. Selain itu, penulis juga mengkaji permasalahan yang ditemui selama melakukan kegiatan magang dan juga melakukan analisis mengenai prosedur penagihan piutang iuran di BPJS Ketenagakerjaan KCP Sleman.

Kesimpulan yang didapat penulis saat menyelesaikan kegiatan magang di BPJS Ketenagakerjaan KCP Sleman :

- a. Sistem SMILE yang dipakai oleh pegawai BPJS Ketenagakerjaan KCP Sleman mempermudah dalam menyelesaikan pekerjaan. Tetapi terdapat kendala mengenai sistem SMILE yang sering mengalami *down* yang disebabkan karena jaringan yang masih kurang stabil.
- b. Penagihan piutang yang dilakukan di BPJS Ketenagakerjaan KCP Sleman dilakukan dengan cara mengirimkan pesan melalui aplikasi *WhatsApp* dan melakukan panggilan telepon kepada peserta yang pembayaran iurannya menunggak.
- c. Dibutuhkan komunikasi yang baik antara bagian penagih dan peserta saat melakukan penagihan piutang agar peserta dapat responsif dalam menerima pesan yang dikirimkan.
- d. BPJS Ketenagakerjaan KCP Sleman memiliki struktur organisasi yang hanya terdiri dari kepala cabang, keuangan dan pengendalian operasional, ARK, dan pelayanan yang kenyataanya masih kekurangan pegawai.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Rekomendasi

Berikut ini adalah beberapa rekomendasi dari penulis yang dapat bermanfaat untuk semua pihak dimasa yang akan datang

1. Bagi BPJS Ketenagakerjaan KCP Sleman

Perlu adanya peningkatan jaringan dan dilakukanya pengecekan sistem secara berkala di lingkungan BPJS Ketenagakerjaan KCP Sleman agar pekerjaan yang dilakukan efektif dan efisien. Selain itu, BPJS Ketenagakerjaan dapat lebih memperhatikan penerimaan jumlah anak magang yang sesuai dengan kapasitas ruangan agar lebih nyaman saat melakukan aktivitas saat bekerja

2. Bagi STIE YKPN

Penulis berharap dengan diadakannya kegiatan magang ini, pihak kampus dapat menjalin hubungan kerjasama yang baik dengan BPJS Ketenagakerjaan. Selain itu dapat memberikan materi atau pengetahuan mengenai piutang khususnya piutang lain – lain seperti piutang yang ada di BPJS Ketenagakerjaan serta materi tentang cara – cara menagih piutang yang baik sesuai dengan standar.

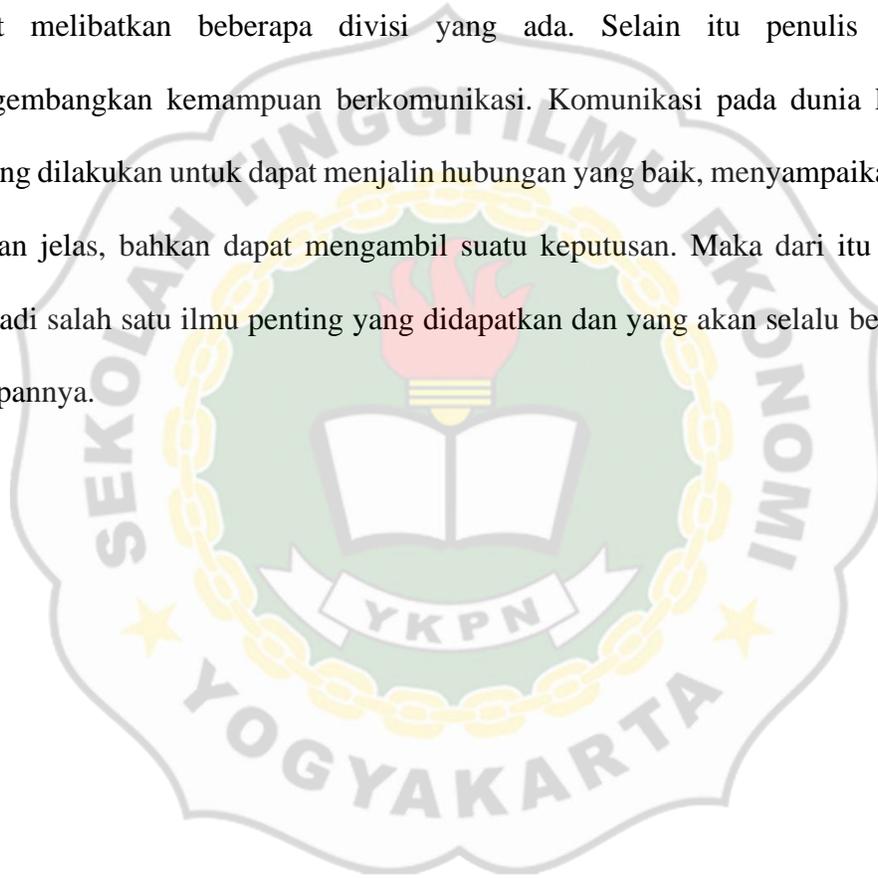
Refleksi Diri

Pada kegiatan magang yang dilakukan di BPJS Ketenagakerjaan KCP Sleman yang dilakukan selama 3 bulan, penulis mendapatkan segudang pengalaman dan pembelajaran baru yang belum pernah didapatkan penulis sebelumnya. Penulis mendapatkan pengalaman dalam dunia kerja yang sesungguhnya dan evaluasi untuk mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja nyata.

Kegiatan magang ini memberikan kesempatan untuk mengasah peningkatan keterampilan dan ketelitian yang dimiliki penulis. Penulis menjadi lebih terampil dan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

teliti dalam melakukan proses pengolahan data dengan menggunakan aplikasi Excel. Penulis dapat pengetahuan mengenai prosedur penagihan piutang yang dilakukan di BPJS Ketenagakerjaan KCP Sleman yang dilakukan secara *online* dengan menggunakan aplikasi *WhatsApp* sebagai media perantara, serta pada saat penagihan dapat melibatkan beberapa divisi yang ada. Selain itu penulis juga dapat mengembangkan kemampuan berkomunikasi. Komunikasi pada dunia kerja sangat penting dilakukan untuk dapat menjalin hubungan yang baik, menyampaikan informasi dengan jelas, bahkan dapat mengambil suatu keputusan. Maka dari itu komunikasi menjadi salah satu ilmu penting yang didapatkan dan yang akan selalu berguna untuk kedepannya.



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, N. (2021). Prosedur Pelaporan Iuran Upah Tenaga Kerja Pada Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja Di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Medan. *Balance: Jurnal Akuntansi, Auditing dan Keuangan*, 18(2), 134-147.
- BPJS Ketenagakerjaan. (2021). *Sejarah BPJS Ketenagakerjaan*. Retrieved from bpjsketenagakerjaan.go.id: <https://www.bpjsketenagakerjaan.go.id/>
- Giri, E. F. (2014). *Akuntansi Keuangan Menengah 1*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Indonesia. (2003). *Undang-undang (UU) Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan*. Jakarta.
- Indonesia. (2004). *Undang-undang (UU) Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional*. Jakarta.
- Indonesia. (2011). *Undang-undang (UU) Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial*. Jakarta.
- Indriyani, N. V. (2022). Analisis Prosedur Penagihan Piutang Iuran Pada Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan Purwokerto. *D3 Thesis*. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Jusup, A. H. (2014). *Dasar - dasar Akuntansi Jilid 2*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan STIE YKPN.
- Kasmir. (2003). *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Krismiaji. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mardi. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*. Bogor: Ghalia.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi Edisi 4*. Jakarta: Salemba Empat.
- Purwanto, D. (2006). *Komunikasi Bisnis Edisi Ketiga*. Jakarta: Erlangga.
- Widowati, R., Estiana, R., & Syaputra, Y. W. (2021). Analisis Proses Penagihan Piutang Pelanggan Di PT Tangkas Cipta Optimal Jakarta. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 7(02).
- Winarno, W. W. (2006). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.